

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *deskriptif analitik* dengan rancangan *crosssectional*, yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Sugiono, 2016). Pada pendekatan *crosssectional*, peneliti melakukan pengukuran variabel dengan hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek penelitian (misalnya : manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga dusun Kalirandu yang berjumlah 243 orang, jumlah tersebut didapat dari data kependudukan padukuhan Kalirandu 2018 semester satu bulan Januar-Juni tahun 2018.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sementara sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang ada (Nursalam, 2014). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *accidental*

sampling. Teknik pengambilan dilakukan dengan cara mengunjungi perkumpulan yang diikuti oleh ibu rumah tangga seperti arisan, perkumpulan ibu-ibu PKK, dll. Kemudian peneliti membagikan kuisisioner dan mengambil data pada responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus dari Arikunto (2010) yang menjelaskan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan adalah semuanya atau bisa disebut sampel populasi. Apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka jumlah sampel yang digunakan adalah 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan teori tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40% dari jumlah populasi, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Jika dihitung maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$\frac{40}{100} \times 243 = 97,2$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Kalirandu pada bulan Januari-Februari 2019.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen, yaitu penanganan luka bakar oleh ibu rumah tangga dusun Kalirandu pada saat di rumah dan pengetahuan ibu rumah tangga dusun Kalirandu pada penanganan luka bakar derajat 1 dan 2.

E. Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala
Gambaran pengetahuan	Pengetahuan ibu rumah tangga tentang Definisi ,penyebab, komplikasi, respon, dan penanganan terhadap luka bakar derajat 1 dan 2	1. Pengetahuan : Dengan interpretasi hasil : Baik : 76-100 % Cukup : 56-75 % Kurang : <56 %	Kuisisioner	Ordinal

Nama Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala
Penanganan pertama pada luka bakar	Tindakan yang dilakukan ibu rumah tangga saat terjadi luka bakar di rumah	2. Penanganan : Proporsi tindakan yang dilakukan ibu rumah tangga : Pasta gigi, minyak goreng/margarin, telur, air es, air mengalir dan lain-lain	Kuisisioner	Nominal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner yang terdiri dari atas :

1. Identitas Responden

Data berisi identitas responden meliputi nama, umur, pekerjaan, dan tinggal bersama siapa saja di rumah.

2. Instrumen untuk mengukur gambaran pengetahuan dan penanganan luka bakar derajat 1 dan 2 pada ibu rumah tangga dusun Kalirandu.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk melihat gambaran pengetahuan dan penanganan luka bakar derajat 1 dan 2 pada ibu rumah tangga dusun Kalirandu menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban Benar (B) dan Salah (S). Responden mengisi kuisisioner dengan

cara memberi tanda ceklis () pada kolom jawaban yang dipilih. Sistem penilaian dalam instrumen ini dibagi menjadi dua, yaitu *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Pernyataan positif jika responden menjawab “benar” maka diberikan skor 1 dan apabila responden menjawab “salah” responden diberikan skor 0. Pernyataan negative jika responden menjawab “benar” maka responden diberikan skor 0 dan jika responden menjawab “salah” responden diberikan skor 1. Kisi-kisi instrumen penelitian ini menggunakan 18 pertanyaan, dengan pembagian pernyataan *favorable* berjumlah 10 dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 8.

Tabel 3.2 distribusi pertanyaan kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Gambaran pengetahuan dan penanganan luka bakar derajat 1 dan 2 pada ibu rumah tangga dusun Kalirandu	1. Definisi luka bakar	1,2,3	
	2. Penyebab luka bakar	4,6	5
	3. Komplikasi luka bakar	7,9	8,10
	4. Respon terhadap luka Bakar	12,	11
	5. Penanganan luka bakar derajat 1 dan 2	,13,15	14,16,17,18
	Jumlah pernyataan	10	8

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan syarat mutlak bagi suatu alat ukur yang akan digunakan untuk melakukan penelitian (Erawati, 2015). Uji validitas instrumen pengetahuan dilakukan pada 30 ibu rumah tangga dusun Brajan kecamatan Minggir kabupaten Sleman yang memiliki karakteristik yang hampir sama untuk mengetahui kelayakan dari suatu kuisisioner dan menganalisa tiap-tiap soal. Uji validitas dinilai dengan menggunakan rumus *Point Biserial*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Nilai r tabel dilihat pada r tabel dengan rumus $df = n-2$ ($n =$ jumlah responden/sampel). Pada tingkat kemaknaan 5% maka akan didapatkan r tabel (0,376). Masing- masing pertanyaan dibandingkan nilai r hasil/output dengan nilai r tabel, bila r hasil $>0,376$, maka pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji validitas dari 30 pertanyaan, 18 pertanyaan dengan r tabel $\geq 0,376$ dan terdapat 12 pertanyaan yang tidak valid dengan r tabel $\leq 0,376$. Butir pertanyaan yang tidak valid adalah nomor 4 tentang pengertian luka bakar, nomor 5, 6, dan 9 tentang penyebab luka bakar, nomor 11 tentang komplikasi luka bakar, nomor 18 tentang respon terhadap luka bakar, dan nomor 19, 21, 25, 27, 29, 30 tentang penanganan luka bakar. Pertanyaan yang tidak valid oleh peneliti dihapuskan. Sehingga terdapat 18 pertanyaan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji reliabilitas

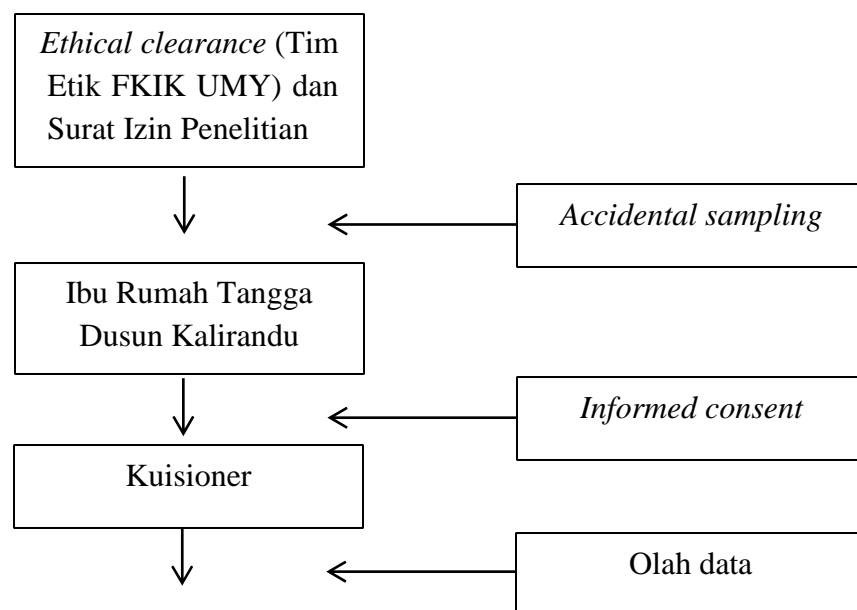
Uji reliabilitas adalah indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dalam mengumpulkan data (Notoadmojo, 2010). Uji reliabilitas pada instrumen pengetahuan dinilai menggunakan rumus *kuder richardson 20*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai $r \geq 0,6$ (Sugiyono, 2012). Hasil uji reliabilitas pada kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,72 ($\geq 0,6$).

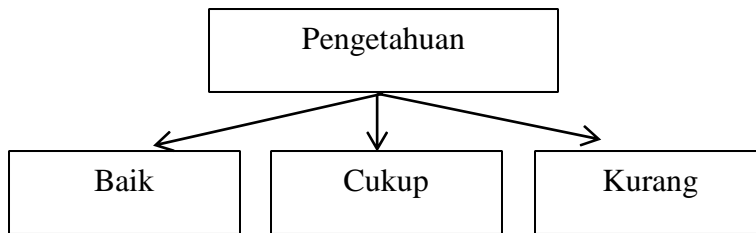
H. Pengumpulan data

Tahap pertama yang dilakukan dalam persiapan penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di dusun Kalirandu pada saat perkumpulan ibu PKK untuk mencari fenomena atau masalah yang ada, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu kepada ketua kader PKK. Tahap berikutnya peneliti menyusun proposal, melakukan bimbingan, dan melakukan ujian seminar proposal.

Setelah seminar proposal dan sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji, selanjutnya peneliti melakukan uji etik di Komisi Etika FKIK. Setelah mendapatkan surat etik penelitian dari komisi Etik FKIK pada bulan Januari dengan nomor 584/EP-FKIK-UMY/XI/2018 dan peneliti sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian di Prodi Ilmu Keperawatan FKIK dan di BAPPEDA Kabupaten Bantul.

Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data di dusun Kalirandu dengan mengunjungi setiap kegiatan ibu rumah tangga yang sedang dilaksanakan, yang sebelumnya sudah meminta izin kepada kepala Dukuh dan Kader PKK setempat. Terdapat tiga perkumpulan yang di datangi, yaitu perkumpulan kader PKK di Monumen Apsari, perkumpulan rutin dan arisan ibu-ibu RT 06, serta perumpulan rutin dan arisan ibu-ibu RT 01. Pada saat proses pengambilan data peneliti dibantu oleh asisten penelitian. Kuisisioner yang sudah diisi selanjutnya dimasukkan kedalam amplop dan selama proses pengisian kuisisioner peneliti melakukan pengawasan untuk menjaga kerahasiaan responden. Setelah jumlah responden sudah memenuhi target selanjutnya dilakukan pengolahan data oleh peneliti menggunakan bantuan *software* komputer. Berikut adalah alur/proses penelitian:





I. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data supaya data yang didapat menjadi akurat dan sesuai dengan yang peneliti butuhkan. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada langkah ini, peneliti mengecek kembali data yang diperoleh. Peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kekonsistenan isi kuisioner untuk meminimalisir kekurangan data.

2. *Coding*

Peneliti dalam langkah ini melakukan pengkodean pada data yang diperoleh. Peneliti mengubah kalimat menjadi bentuk bilangan untuk memudahkan entry data. Data yang dilakukan coding adalah usia, pekerjaan, riwayat kejadian luka bakar di keluarga, penyebab luka bakar, penanganan, sumber informasi. Usia di bagi menjadi 4 kategori yaitu remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun), dewasa akhir (36-45 tahun), dan lansia awal (46-55 tahun) dengan pengkodean 1 = 26-35 tahun, 2 = 36-45 tahun, 3 = 46-55 tahun, 4 =

17-25 tahun. Jenis pekerjaan dilakukan koding dengan pembagian 1 = ibu rumah tangga, 2 = buruh, 3 = karyawan, 4 = pedagang, 5 = PNS, 6 = petani. Riwayat kejadian luka bakar dilakukan koding dengan pembagian 1 = Bapak, 2 = Ibu, 3 = Anak, 4 = Lain-lain. Penyebab luka bakar dilakukan koding dengan pembagian 1 = Api, 2 = Cairan, 3 = Benda padat, 4 = Lain-lain. Penanganan luka bakar dilakukan pengkodean dengan pembagian 1 = Pasta gigi, 2 = Minyak goreng/margarin, 3 = Telur, 4 = Air es, 5 = Air mengalir, 6 = Lain-lain. Sumber informasi dilakukan pengkodean dengan pembagian 1 = Internet, 2 = Buku, 3 = Penyuluhan, 4 = Televisi, 5 = Teman, 6 = Keluarga, 7 = Lain-lain.

3. *Entry data*

Dalam langkah ini ,data yang sudah diberi kode dimasukan ke program yang ada dikomputer.

4. *Cleaning*

Dalam langkah ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan data.

5. *Analisis data*

Penelitian ini menggunakan analisa data univariat untuk melihat gambaran umum variabel dan menggunakan analisis data *deskriptif*. Analisis data univariat bertujuan untuk mendeskripsikan frekuensi dari masing-masing variabel yaitu gambaran pengetahuan dan penanganan luka bakar derajat 1 dan 2 pada ibu rumah tangga dusun

Kalirandu. Pada variabel penanganan analisis yang digunakan adalah distribusi frekuensi proporsi penanganan yang dilakukan oleh responden, yang disajikan dalam bentuk presentase. Kemudian untuk variabel pengetahuan analisis yang digunakan adalah distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dari responden yang terdiri dari kategori kurang (<56), cukup (56-75), dan baik (76-100).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melalui uji etik di komisi etik FKIK UMY dengan nomer 584/EP-FKIK-UMY/XI/2018. Menurut Nursalam (2014) secara umum prinsip etika dalam penelitian dibedakan menjadi 3, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

Prinsip manfaat yang pertama adalah bebas dari penderitaan yang berarti penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus menjamin keselamatan subjek yang diteliti. Dalam penelitian kali ini peneliti menjamin responden akan bebas dari penderitaan karena peneliti tidak memberikan intervensi atau tindakan yang membahayakan responden. Prinsip manfaat yang kedua adalah risiko (*benefits ratio*), pada penelitian ini tidak memiliki resiko karena peneliti tidak memberikan intervensi kepada responden, peneliti hanya mengambil data melalui kuisisioner. Pada penelitian kali ini manfaat yang akan diterima oleh responden adalah pendidikan kesehatan terkait materi luka bakar dengan membagikan leaflet

kepada setiap ibu rumah tangga yang menjadi responden pada penelitian ini.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Pertama, setiap responden memiliki hak untuk ikut atau tidak ikut menjadi partisipasi (*right to self determination*). Peneliti pada penelitian kali ini tidak mewajibkan atau memaksakan ibu rumah tangga yang hadir dalam perkumpulan untuk menjadi responden penelitian. Peneliti memberi hak kepada ibu rumah tangga untuk menolak apabila tidak bersedia menjadi responden. Kedua, hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Peneliti memberikan kompensasi atas kesediaan responden yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan penelitian, kompensasi diberikan pada akhir sesi pengambilan data. Ketiga, *informed consent*. Subjek penelitian harus mendapatkan informasi secara rinci tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selama proses penelitian terdapat beberapa ibu rumah tangga yang menolak untuk menjadi responden dengan alasan ada keperluan lain setelah kegiatan perkumpulan, peneliti tidak memaksakan dan mengizinkan ibu tersebut untuk tidak menjadi responden dalam penelitian ini.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip keadilan yang pertama adalah hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*). Setiap responden diberikan

perlakuan serta akan diberikan informasi yang sama selama jalannya penelitian. Kemudian, prinsip keadilan yang selanjutnya adalah hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menggunakan nama inisial dari responden serta mengatur jarak antar responden saat pengisian kuisisioner untuk menjaga kerahasiaan data yang ditulis responden pada lembar kuisisioner. Selama pengambilan data dengan mengunjungi kegiatan perkumpulan ibu rumah tangga di dusun Kalirandu semua responden yang memenuhi kriteria berhak untuk terlibat dan ikut serta dalam proses pengambilan data penelitian dan tidak ada perbedaan perlakuan.